



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**RELEVANSI JUDUL DENGAN TERAS BERITA
PADA KANAL PERISTIWA DI NETRALNEWS.COM
PERIODE MARET 2025**



**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**RELEVANSI JUDUL DENGAN TERAS BERITA
PADA KANAL PERISTIWA DI NETRALNEWS.COM
PERIODE MARET 2025**



Tugas Akhir Melengkapi Persyaratan Kelulusan

Program Diploma III

ALVIAN YOGA YULIANTO

NIM 2206321001

PENERBITAN (JURNALISTIK)

**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

**RELEVANSI JUDUL DENGAN TERAS BERITA
PADA KANAL PERISTIWA DI NETRALNEWS.COM
PERIODE MARET 2025**

Disetujui

Depok, 15 Mei 2025

Dosen Pembimbing

Maria Septian Riasanti Mola, M.I.Kom.
NIP. 199209232022032012

Kepala Program Studi.

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199004032022032011



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

RELEVANSI JUDUL DENGAN TERAS BERITA PADA KANAL PERISTIWA DI NETRALNEWS.COM PERIODE MARET 2025

Disetujui

Depok, 3 Juli 2025

Penguji I

Drs. Azhmy Fawzi My, M.I.Kom.
NIP. 196606181999031002

Penguji II

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199004032022032011

Kepala Program Studi

Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si.
NIP. 199004032022032011

Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan



Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng.
NIP. 198405292012121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa semua pernyataan dalam tugas akhir saya ini dengan judul

RELEVANSI JUDUL DENGAN TERAS BERITA PADA KANAL PERISTIWA DI NETRALNEWS.COM PERIODE MARET 2025

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan tugas karya akhir saya sendiri, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.

Tugas karya ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil analisa maupun pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 7 Maret 2025



(Alvian Yoga Yulianto)

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Selawat serta salam mari kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul “Relevansi Judul dengan Teras Berita pada Kanal Peristiwa di netralnews.com Periode Maret 2025” sebagai syarat kelulusan Diploma III, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, yaitu berupa, bimbingan, motivasi, serta doa yang dipanjatkan kepada penulis sehingga dapat menyusun laporan ini dengan baik dan benar. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng., selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta.
3. Fitri Nur Ardiantika, S.I.Kom., M.Si., selaku Kepala Program Studi Penerbitan (Jurnalistik), Politeknik Negeri Jakarta.
4. Maria Septian Riasanti Mola, M.I.Kom., selaku dosen pembimbing tugas akhir.
5. Taat Ujianto selaku pembimbing praktik industri di perusahaan netralnews.com yang selalu menambah pengetahuan penulis selama praktik industri.
6. Seluruh Dosen Penerbitan (Jurnalistik) yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti pembelajaran di Program Studi Penerbitan (Jurnalistik), Politeknik Negeri Jakarta.
7. Bapak Suliyanto dan Ibu Sri Aminah, orang tua penulis yang sangat penulis cintai. Terima kasih atas cinta, doa, dukungan, nasihat, motivasi, serta kasih sayang yang tiada hentinya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Ega Shepiani, Hillalia Kani Juliana, Tri Muhammad Mahesa, dan Rivaldo Rizki Hambali dari Grup Whatsapp “bocah fomo” serta teman-teman kelas PB-6A lainnya atas dukungan sewaktu penulis mengerjakan tugas akhir.
9. Gias Heggy Tamara, Muhammad Fiqih, dan Satya Aryadi dari Grup WhatsApp “konco-konco” yang selalu memberi semangat selama menyusun tugas akhir.
10. The Story So Far, Perunggu, eleventh, White Chorus, 510, Hindia, .feast, dan Lomba Sihir atas karya musiknya yang selalu menemani penulis.
11. Penggalan lirik “33x” dari Perunggu yang berbunyi “...Melamban bukanlah hal yang tabu, kadang itu yang kau butuh, bersandar hibahkan bebanmu. Tak perlu kau berhenti kurasi, ini hanya sementara, bukan ujung dari rencana...”, karena selalu memotivasi penulis agar tetap semangat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan nama, gelar, jabatan, penyebutan, penempatan, dan kesalahan lainnya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar dapat belajar dari kesalahan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Jakarta, 7 Maret 2025

Alvian Yoga Yulianto



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penulisan	3
1.5 Metode Penulisan	3
1.6 Metode Pengumpulan Data	4
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Media Massa	6
2.1.1 Jenis Media Massa	6
2.2 Media <i>Online</i>	7
2.2.1 Isi Media <i>Online</i>	8
2.3 Berita	8
2.3.1 Judul Berita	9
2.3.2 Teras Berita	9
2.3.3 Syarat Teras Berita	10
2.4 Syarat Judul	11
2.5 Syarat Relevansi Judul	14
BAB III SUBJEK PEMBAHASAN	15
3.1 Profil Perusahaan netralnews.com	15
3.2 Sejarah Perusahaan netralnews.com	16



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3 Visi dan Misi Perusahaan netralnews.com	17
3.4 Struktur Organisasi Perusahaan netralnews.com	17
3.5 Kanal netralnews.com	18
3.6 Alur Kerja Perusahaan netralnews.com	20
3.7 Relevansi Judul dengan Teras di netralnews.com	21
BAB IV PEMBAHASAN.....	22
4.1 Bahan Analisis	22
4.2 Kriteria Analisis.....	24
4.3 Analisis Berita	25
4.3.1 Berita 1	25
4.3.2 Berita 2	26
4.3.3 Berita 3	28
4.3.4 Berita 4	29
4.3.5 Berita 5	31
4.3.6 Berita 6	33
4.3.7 Berita 7	35
4.3.8 Berita 8	37
4.3.9 Berita 9	39
4.3.10 Berita 10	41
4.3.11 Berita 11	43
4.3.12 Berita 12	45
4.3.13 Berita 13	46
4.3.14 Berita 14	48
4.3.15 Berita 15	50
4.4 Hasil Analisis.....	51
BAB V PENUTUP	60
5.1 Simpulan.....	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1 Logo netralnews.com	15
4.2 Tangkapan Layar Judul Berita 1	25
4.3 Tangkapan Layar Teras Berita 1	25
4.4 Tangkapan Layar Judul Berita 2	26
4.5 Tangkapan Layar Teras Berita 2	27
4.6 Tangkapan Layar Judul Berita 3	28
4.7 Tangkapan Layar Teras Berita 3	28
4.8 Tangkapan Layar Judul Berita 4	29
4.9 Tangkapan Layar Teras Berita 4	30
4.10 Tangkapan Layar Judul Berita 5	31
4.11 Tangkapan Layar Teras Berita 5	31
4.12 Tangkapan Layar Judul Berita 6	33
4.13 Tangkapan Layar Teras Berita 6	33
4.14 Tangkapan Layar Judul Berita 7	35
4.15 Tangkapan Layar Teras Berita 7	35
4.16 Tangkapan Layar Judul Berita 8	37
4.17 Tangkapan Layar Teras Berita 8	37
4.18 Tangkapan Layar Judul Berita 9	39
4.19 Tangkapan Layar Teras Berita 9	39
4.20 Tangkapan Layar Judul Berita 10	41
4.21 Tangkapan Layar Teras Berita 10	41
4.22 Tangkapan Layar Judul Berita 11	43
4.23 Tangkapan Layar Teras Berita 11	43
4.24 Tangkapan Layar Judul Berita 12	45
4.25 Tangkapan Layar Teras Berita 12	45
4.26 Tangkapan Layar Judul Berita 13	46



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.27 Tangkapan Layar Teras Berita 13.....	47
4.28 Tangkapan Layar Judul Berita 14.....	48
4.29 Tangkapan Layar Teras Berita 14.....	48
4.30 Tangkapan Layar Judul Berita 15.....	50
4.31 Tangkapan Layar Teras Berita 15.....	50





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Struktur Organisasi.....	17
3.2 Alur Kerja Perusahaan netralnews.com	20
4.3 Daftar Berita Maret 2025.	21
4. Hasil Analisis	22



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 telah mempercepat pemberitaan dan mengubah cara masyarakat dalam mengonsumsi informasi. Media *online* semakin mendominasi sebagai sumber informasi utama karena mampu diperoleh dengan mudah, cepat, dan menghadirkan informasi yang tidak terbatas bagi pembaca. Beriringan dengan dominasi media *online*, terdapat perubahan perilaku pembaca yang semakin terlihat. Pembaca cenderung selektif saat memilih berita, terutama jika terdapat judul yang menyita perhatian mereka.

Media *online* yang bersaing menyajikan berita kepada pembaca secara cepat dan menarik memunculkan tantangan baru, yakni penulisan judul berita yang tidak relevan dengan teras berita. Hal tersebut bertujuan guna menyorot perhatian pembaca agar mengklik sebuah berita.

Penelitian sebelumnya oleh Hilmy Maulana Muhibin dan Doan Widhiandono (2024) menerangkan bahwa judul berita media *online* sering lebih panjang dan deskriptif sebab mempunyai kebebasan ruang yang lebih besar dalam penulisannya karena harus menarik perhatian pembaca. Etika penulisan menjadi pertimbangan penting untuk tetap menjaga keakuratan dan tidak menyesatkan pembaca.

Selain itu, tren penulisan judul antara media cetak dan media *online*. Media cetak cenderung memiliki judul lebih pendek serta *to the point*, sementara judul media *online* lebih panjang dan fokus untuk memicu rasa ingin tahu pembaca. Perubahan tren ini telah mengubah cara manusia dalam mengonsumsi informasi, termasuk pembaca media *online* yang mempunyai rentang perhatian yang lebih pendek dalam mencari informasi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Melansir GoodStats, Indonesia termasuk negara dengan literasi rendah, peringkat 69 dari 80 negara dalam survei Program for International Student Assessment (PISA) yang dipublikasikan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2022. Menilik hal itu, penggalan informasi dalam judul berita yang tidak relevan dengan teras berita bisa memunculkan kesalahpahaman.

Dalam struktur berita, judul berita (*headline*) merupakan ujung tombak yang akan mempengaruhi keputusan pembaca untuk melanjutkan membaca atau tidak. Sementara teras berita (*lead*) merupakan bagian dari berita yang menggambarkan isi berita pada tubuh berita (*body*) secara ringkas, lalu penulisannya direpresentasikan oleh judul berita.

Hasil penelitian terdahulu oleh Dini Mardianah, dkk (2021) menunjukkan bahwa kesesuaian judul dengan teras berita bertujuan agar berita yang disampaikan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, juga dapat membuka jalan untuk paragraf berikutnya.

Dari observasi awal yang dilakukan, penulis masih menemukan media *online* yang belum memiliki relevansi judul dengan teras berita, terutama pada kanal *News* (Peristiwa). Penulis mendapati beberapa berita yang memiliki judul bukan diambil dari teras berita, melainkan diambil dari tubuh berita.

Judul yang tidak relevan dengan teras berita dapat berpotensi menjadi bentuk misinformasi. Kredibilitas media bisa menurun, kemudian mendorong pembaca untuk mencari sumber informasi lain yang dianggap lebih kredibel.

Oleh sebab itu, penulis memilih meneliti isu tugas akhir yang berkaitan mengenai “Relevansi Judul dengan Teras Berita dalam Kanal Peristiwa di *netralnews.com* Periode Maret 2025”. Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan profesionalisme dalam praktik jurnalistik.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Batasan Masalah

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka penulis juga membatasi masalah yang akan dianalisis dalam tugas akhir, di antaranya:

1. Judul berita dalam kanal Peristiwa di netralnews.com periode Maret 2025.
2. Isi teras berita dalam kanal Peristiwa di netralnews.com periode Maret 2025.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis menyajikan rumusan masalah “Bagaimana Relevansi Judul dengan Teras Berita pada Kanal Peristiwa di netralnews.com Periode Maret 2025?”

1.4 Tujuan Penulisan

Dalam penelitian tugas akhir ini, penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Memahami penerapan relevansi judul dengan teras berita dalam kanal Peristiwa di netralnews.com periode Maret 2025.
2. Memahami alasan penerapan relevansi judul dengan teras berita dalam kanal Peristiwa di netralnews.com periode Maret 2025.

1.5 Metode Penulisan

Penelitian ini menggunakan metode penulisan deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:29) metode deskriptif merupakan cara untuk menganalisis suatu peristiwa secara sistematis.

Penulis menganalisis objek secara menyeluruh dan apa adanya melalui observasi pada kanal Peristiwa di netralnews.com selama periode yang disebutkan dengan mengintegrasikan teori-teori dari buku, jurnal, dan studi pustaka.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6 Metode Pengumpulan Data

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Pengamatan langsung pada berita di kanal Peristiwa netralnews.com periode Maret 2025 untuk dianalisis.

2. Metode Kepustakaan

Mengumpulkan data-data terkait tugas akhir dari berbagai referensi, antara lain diktat kuliah, buku-buku, makalah, jurnal ilmiah, internet, dan sumber lainnya.

3. Wawancara

Melakukan tanya jawab kepada redaksi mengenai topik penelitian untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas berdasarkan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya melalui observasi.

1.6.2 Teknik Penentuan Sampel

Penulis menggunakan teknik *quota sampling* dalam penelitian ini. Menurut Rachmat Kriyanto (2014:157), teknik *quota sampling* adalah cara menentukan sampel berdasarkan populasi yang memiliki kriteria-kriteria tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan peneliti.

Dalam hal ini, penulis menetapkan sampel sebanyak 15, kemudian menentukan berita mana saja dalam periode Maret 2025 yang memenuhi kriteria sampai jumlah 15 sampel terpenuhi.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis menyusun tugas akhir dengan mengkategorikan menjadi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan alasan pemilihan judul tugas akhir, ruang lingkupnya antara lain latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, memaparkan referensi dan teori-teori terkait sebagai dasar penelitian untuk memudahkan penulis dalam merancang tugas akhir.

BAB III SUBJEK PEMBAHASAN, menjabarkan deskripsi data dan fakta tentang subjek yang dibahas, baik produk maupun proses.

BAB IV PEMBAHASAN, menguraikan pokok pembahasan dan analisis dari subjek pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya mengenai relevansi judul dengan teras berita pada kanal Peristiwa di netralnews.com periode Maret 2025 secara rinci.

BAB V PENUTUP, menerangkan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang penulis berikan guna pembelajaran yang lebih baik ke depannya.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan metode observasi, metode kepustakaan, wawancara, dan analisis relevansi judul dengan teras berita pada kanal Peristiwa di netralnews.com, penulis mengambil kesimpulan, yaitu penyajian berita pada kanal Peristiwa di netralnews.com periode Maret 2025 sudah memiliki judul yang relevan dengan teras berita seperti penjelasan berikut:

5.1.1 Penerapan

- **Isi teras berita harus menjelaskan judul berita**

Berdasarkan hasil analisis 15 berita, ada 12 berita yang menerapkan relevansi karena isi teras beritanya menjelaskan judul berita, kemudian 3 berita tidak menerapkan relevansi karena isi teras beritanya tidak menjelaskan judul berita.

- **Tidak menyimpang**

Dari hasil analisis 15 berita, terdapat 12 berita yang menerapkan relevansi karena judul beritanya tidak menyimpang dari teras berita, lalu 3 berita tidak menerapkan relevansi karena judul beritanya menyimpang dari teras berita.

5.1.2 Alasan Penerapan

- **Isi teras berita harus menjelaskan judul berita**

Sesuai hasil analisis 15 berita, terdapat 12 berita yang menerapkan relevansi karena isi teras beritanya menjelaskan judul berita dengan lebih lengkap, lalu 3 berita tidak menerapkan relevansi karena isi teras beritanya tidak menjelaskan judul berita dengan lebih lengkap.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- **Tidak menyimpang**

Hasil analisis terhadap 15 berita menunjukkan ada 12 berita yang menerapkan relevansi karena judul beritanya tidak menyimpang sehingga sesuai teras berita, lalu 3 berita tidak menerapkan relevansi karena judul beritanya menyimpang sehingga tidak sesuai teras berita.

5.2 Saran

Dari analisis yang telah dilakukan, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada netralnews.com sebagai berikut:

1. Sebaiknya dalam penulisan judul berita diambil dari teras berita agar mencerminkan pokok informasi di dalamnya, seperti yang dijelaskan oleh Mukoyimah (2023:22) bahwa judul harus mencerminkan pokok berita yang tertuang dalam teras berita.
2. Sebaiknya dalam penulisan judul dan teras berita harus mengedepankan relevansi agar pembaca terpancing untuk membaca berita secara keseluruhan, sebagaimana yang dijelaskan Amrihani (2022) bahwa teras dan judul ibarat etalase dalam sebuah berita yang memancing pembaca agar membaca berita lebih jauh.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Amrihani, H. A., & Ma'ruf, H. (2022). *Perspektif Media Massa terhadap Atlet Transgender di Dunia Olahraga: Analisis Framing pada Pemberitaan New York Post. PARAHITA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Vol 3. No. 1, 45.*
- Azwar. (2018). *4 Pilar Jurnalistik (Pengetahuan Dasar Belajar Jurnalistik).* Prenada Media Group.
- Hasanuddin, Arif, M. R., & Anwar, C. R. (2023). *Manajemen Portalmakassar.com dalam Menjaga Kredibilitas sebagai Media Online Terverifikasi Dewan Pers. Vol 2. No. 1, 68.*
- Kriyantono, R. (2006). *Teori Praktis Riset Komunikasi.* Kencana.
- Kustadi, S. (2016). *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik Edisi Revisi.* Nuansa Cendikia.
- Kustiawan, W., Tampubolon, R. S. B., Hermaya, A. P., & Herwin. (2022). *Peran Media Massa Dalam Komunikasi Politik. Vol 2. No.1, 1797.*
- Mardianah, D., Jaelani, A. J., & Anjasmara, A. (2021). *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 1. No. 2, 57.* <https://publication.uniku.ac.id/index.php/anafora>
- Muhibin, H. M., & Widhiandono, D. (2024). *PERBEDAAN PENULISAN JUDUL ANTARA MEDIA CETAK DAN MEDIA ONLINE UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK PEMBACA. Vol 4. No. 3.*
- Mukoyimah, M. (2023). *Penulisan Berita, Opini, dan Feature.* Tahta Media Group.
- Musman, A., & Mulyadi, N. (2017). *Jurnalisme Dasar (Panduan Praktis Para Jurnalis).* Komunika.
- Putri, A. S., Azzahra, F., Rahmah, H., & Anggraeni, L. T. (2023). *Relevansi moral dan karakter siswa sekolah dasar ditinjau dari aspek kehidupan sosial. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol 23. No. 3, 2681.*
- RN, H. (2018). *Jurnalistik Praktis.* Syiah Kuala University Press.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online.* Nuansa Cendikia.
- Rustiati, & Saputra, A. W. (2022). *Gaya Penulisan Teras Berita pada Berita Utama Surat Kabar Surya. Vol 4. No. 2, 112.* <https://doi.org/10.25139/fn.v4i2.4489>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Silvia, I., Perwirawati, E., & Simbolon, B. R. (2021). *Manajemen Media Massa*. Scopindo Media Pustaka.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, dan R7D*. Alfabeta.

Sumadiria, A. H. (2014). *Jurnalistik Indonesia*. Simbiosis Rekatama Media.

Syifaatul Karim, M., Agustini, & Setiawan, K. (2024). *Pengaruh Kredibilitas Sumber Konten Youtube Kegiatan Santri Terhadap Relevansi Minat Untuk Subscribe. Vol 3. No. 1*, 623.

Triyono, A. (2018). *Kritik Jurnalisme Warga di Era Industri Digital*. Pustaka Tunggal.

Wahjuwibowo, I. S. (2015). *PENGANTAR JURNALISTIK Teknik Penulisan Berita, Artikel, & Feature*. PT Matana Publishing Utama.

Yunus, Syarifudin. (2012). *Jurnalistik Terapan*. Ghalia Indonesia.

Situs dan Lain-lain:

GoodStats, diakses pada Maret 2025.

<https://goodstats.id/article/posisi-indonesia-di-pisa-2022-siapkah-untuk-2025-6RLyK>

netralnews.com, diakses pada Maret 2025. <https://netralnews.com/>

Pedoman Pemberitaan Media Siber, diakses pada Maret 2025.

https://dewanpers.or.id/assets/documents/pedoman/1907090253_-2012_PEDOMAN_PEMBERITAAN_MEDIA_SIBER.pdf



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

A. Transkrip Wawancara

Nama: Taat Ujjianto

Jabatan: Wakil Pemimpin Redaksi netralnews.com

Tanggal: 26 Juni 2025

1. Apa pengertian relevansi judul dengan teras berita menurut netralnews.com?

Jawab:

Untuk judul berita, bergantung pada jenis beritanya, *hard news* atau *soft news*. Dalam *hard news*, judul harus memenuhi unsur relevan agar menjadi berita yang baik. Kalau *non-hard news*, saya melihat tidak harus relevan atau tergambar dalam judul.

2. Bagaimana kriteria relevansi judul dengan teras berita di netralnews.com?

Jawab:

Secara prinsip, isi dari teras berita itu menjelaskan judul. Judul kan bisa se-frase saja, tetapi kalimat dalam penjelasan judul harus terlihat di teras berita.

3. Hasil analisis menunjukan 4 berita masih belum memiliki relevansi judul dengan teras berita, bagaimana menurut netralnews.com?

Jawab:

Saya rasa sering terjadi dalam praktiknya relevansi ini belum terpenuhi. Terkadang ada toleransi yang kami berikan, seperti menulis berita untuk tugas kuliah, walaupun sebenarnya secara teori tidak memenuhi *hard news* yang benar.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Saya rasa analisa Mas Yoga itu bagus karena menyatakan ada 12 yang sudah benar dan 4 yang tidak benar secara teori. Namun, editor punya pertimbangan tertentu untuk menerbitkan berita selain kepentingan teknis dan teori, yaitu agar informasi bisa tersampaikan ke masyarakat.

Pertimbangan kami tetap menerbitkan, yaitu toleransi kepada penulis dalam rangka menjalankan reportase. Kadang, kalau saya tidak lupa saya japri untuk perbaikan, tetapi tidak selalu. Secara pragmatis, pesan informasi penting untuk tetap disampaikan. Jadi, cenderung memberikan toleransi, asal tetap memenuhi PUEBI dan sistematika penulisannya tidak kacau balau akan kami terbitkan.

B. Dokumentasi Wawancara





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KEGIATAN BIMBINGAN

Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
3/3/2025	Review proposal dan bimbingan Bab I	Hah
14/3/2025	Acc Bab I dan bimbingan Bab II	Hah
26/3/2025	Revisi Bab II dan bimbingan Bab III	Hah
21/4/2025	Acc Bab II dan III	Hah
28/4/2025	Revisi Bab III dan bimbingan Bab IV	Hah
5/5/2025	Revisi Bab IV dan V	Hah
7/5/2025	Acc Bab IV dan V, serta revisi teknis	Hah
15/5/2025	Acc Sidang	Hah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berita 1

PERISTIWA

Gempa Magnitudo 6 Guncang Kepulauan Banda,

01 Mar 2025 06:28

Gempa bumi



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Gempa dengan magnitudo (M) 6,0 mengguncang Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, pada Sabtu (1/3) pukul 04.58 WIB namun belum ada laporan tentang dampak dari gempa tersebut.

Menurut Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), gempa berada di titik koordinat 5,81 lintang selatan dan 130,68 bujur timur dan berpusat di laut sekitar 167 km Tenggara Banda.

Gempa berada di kedalaman 158 kilometer dan dirasakan pada skala MMI II di Banda Naira, II di Sorong, dan Samulaki.

Gempa bumi kerap terjadi di Indonesia karena negara kepulauan terbesar di dunia ini terletak di jalur Cincin Api Pasifik.

Berita 2

PERISTIWA

Waka MPR Yakin Ada Andil Prabowo di Balik Kerja Cepat Kejagung Tangani Kasus Pertamina

03 Mar 2025 18:15

Eddy meyakini kerja cepat dan tegas dari Kejaksaan merupakan arahan langsung dari Presiden Prabowo.



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Kasus korupsi di Pertamina Patra Niaga terus melebar dengan penetapan tersangka- tersangka baru oleh Kejaksaan Agung (Kejagung).

Menyoroti hal itu, Wakil Ketua MPR dari Fraksi PAN Eddy Soeparno meyakini kerja cepat dan tegas dari Kejaksaan merupakan arahan langsung dari Presiden Prabowo Subianto.

"Saya tidak hanya meyakini tetapi memiliki optimisme besar akan komitmen Presiden Prabowo dalam membrantas korupsi sampai ke akar-akarnya," kata Eddy dalam keterangannya, dikutip Senin (3/3/2025).

Dia lantas mencontohkan pernyataan Prabowo beberapa waktu lalu yang mengkritik vonis ringan terhadap terdakwa kasus timah. Hal itu, menurutnya, jadi bukti nyata ketegasan pemerintahan Prabowo dalam menindak kasus-kasus korupsi.

"Keprihatinan beliau atas putusan hakim Pengadilan Negeri dalam kasus timah merupakan salah satu bukti nyata bahwa pemerintah saat ini tegas dalam menindak kasus-kasus korupsi," ujar Wakil Ketua Umum PAN itu.

"Kami sepenuhnya mendukung tekad Presiden Prabowo memerangi korupsi, apalagi kasus Pertamina ini tidak hanya diduga merugikan keuangan negara tetapi juga masyarakat secara umum, jika terbukti bahwa selama ini masyarakat membeli BBM oplosan," sambungnya.

Untuk itu, lanjut Eddy, tidak mengherankan jika Presiden Prabowo tak henti-hentinya mengingatkan para pejabat publik untuk menghindari praktek-praktek KKN. Hal ini juga disampaikan Prabowo saat retreat para Menteri maupun Kepala Daerah baru-baru ini.

"Kami 15 tahun mendukung Pak Prabowo dan pemberantasan korupsi selalu menjadi prioritas dalam setiap program dan visi-misinya. Dengan perhatian dan pengawasan yang begitu ketat terhadap praktek korupsi dari Presiden, kami optimis segenap BUMN dan lembaga negara lainnya akan memperkuat sistem pengawasan internalnya untuk mencegah "musibah" serupa di masa mendatang," tuturnya.

Lebih jauh mengenai terungkapnya kasus korupsi Pertamina Patra Niaga, Eddy mengusulkan agar momentum ini dipergunakan untuk membenahi tata kelola produksi dan distribusi BBM karena tidak sekedar menyangkut produk impor namun produk yang disubsidi pemerintah

"Kasus ini juga menjadi momentum penting untuk mengevaluasi dan memperkuat tata kelola produksi, pengolahan serta distribusi BBM, termasuk payung hukum yang mengatur hak masyarakat yang diperbolehkan membeli BBM bersubsidi," tutup Anggota Komisi XII DPR itu.



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berita 3

PERISTIWA

Kemenkop Siap Bentuk 70 ribu Koperasi Desa Merah Putih

05 Mar 2025 17:30

Dasar rencana pembentukan Kop Des Merah Putih adalah untuk menggerakkan perekonomian di desa.



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Kementerian Koperasi (Kemenkop) siap mendukung pembentukan 70 ribu Koperasi Desa (Kop Des) Merah Putih sebagai upaya untuk memperkuat ekonomi desa serta menuntaskan berbagai permasalahan yang terjadi di pedesaan.

Menteri Koperasi (Menkop) Budi Arie Setiadi mengatakan bahwa dasar rencana pembentukan Kop Des adalah untuk menggerakkan perekonomian di desa.

Menurutnya, dibutuhkan sebuah badan usaha berbentuk koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan mulai dari penciptaan lapangan kerja hingga menjadi agregator berbagai produk desa.

"Diharapkan koperasi menjadi konsolidator penggerak motor ekonomi dan pusat pertumbuhan perekonomian di desa. Koperasi adalah instrumen pemerataan pembangunan nasional," kata Budi Arie dalam keterangan resmi, dikutip Rabu (5/3/2025).

Di menyebut akan ada sekitar 64 ribu kelompok tani yang siap bermigrasi menjadi koperasi. "Koperasi ini akan didukung oleh subsidi pupuk, sistem pertanian dan distribusi pangan di desa dapat terintegrasi dengan lebih baik.

"Jadi ada tiga model. Pertama, membangun koperasi baru. Kedua, merevitalisasi koperasi yang sudah ada. Ketiga, membangun dan mengembangkan," beber Budi Arie.

Menkop menambahkan, pembentukan Kop Des Merah Putih dilakukan secara bertahap dengan melibatkan berbagai pihak termasuk generasi muda.

"Dalam pelaksanaannya tidak lupa kami akan melibatkan para generasi muda untuk berkegiatan, pembentukan Kop Des ini akan kami lakukan secara bertahap dimulai dari masa pembentukan mulai hari ini sampai Juli 2025," ungkapnya.

Budi Arie berharap kehadiran Kop Des Merah Putih dapat melakukan pengelolaan pada outlet atau gerai sembako, outlet gerai obat murah, apotek desa, outlet kantor koperasi, outlet unit usaha simpan pinjam koperasi (embrio Kop Bank), outlet klinik desa, outlet cold storage, serta distribusi logistik.

Menkop juga meyakini keberadaan koperasi desa akan mampu memperpendek suplai chain dan melancarkan distribusi barang dan jasa hingga ke tingkat desa sehingga dapat menekan biaya dengan lebih rendah hingga ke tingkat konsumen akhir.

Adapun pemerintah telah menetapkan kebijakan strategis untuk memperkuat ekonomi desa. "Salah satu pembentukan Koperasi Desa Merah Putih yang akan dibangun di 70 ribu hingga 80 ribu desa di seluruh Indonesia.

Hal tersebut ditetapkan dalam rapat terbatas Presiden Prabowo Subianto bersama sejumlah menteri Kabinet Merah Putih di Istana Merdeka, Jakarta, pada Senin (3/3/2025).

"Kami berterima kasih atas arahan Bapak Presiden terkait Koperasi Desa Merah Putih ini," ucap Menkop Budi Arie.

Berita 4

PERISTIWA

Diterjang Banjir, Jembatan Gantung Putus

07 Mar 2025 06:20

Bencana banjir



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Jembatan gantung di Desa Negeri Sakti, Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Timur, Sumatera Selatan putus diterjang banjir akibat luapan Sungai Komering.

"Curah hujan tinggi yang terjadi kemarin sore sekitar pukul 16.30 WIB menyebabkan satu unit jembatan gantung putus," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD OKU Timur Budi Widiyanto di Martapura, Sumsel, Jumat.

Dia mengatakan, dampak curah hujan tinggi sejak beberapa hari terakhir menyebabkan debit air di hulu sungai meningkat hingga memutus jembatan gantung di Desa Negeri Sakti.

Meskipun tidak ada korban jiwa, namun putusnya jembatan menyebabkan dua unit kendaraan roda dua hanyut terbawa arus sungai dan hingga kini belum ditemukan.

Tak hanya itu, putusnya jembatan tersebut menyebabkan aktivitas masyarakat untuk menyeberangi sungai menjadi lumpuh total karena jembatan tersebut merupakan satu-satunya akses bagi masyarakat, terutama di seberang sungai untuk mengangkut hasil kebun.

"Personel kami sudah ke lokasi kejadian guna melakukan kajian cepat untuk penanggulangan bencana alam," katanya.

Menyikapi insiden itu, Bupati OKU Timur Lanosin Hamzah mengintruksikan Dinas PUPR setempat untuk segera mengecek jembatan gantung yang ambruk tersebut.

Bupati mengaku belum bisa memutuskan apakah jembatan akan direnovasi atau dibangun baru guna memperlancar aktivitas masyarakat di wilayah setempat.

"Untuk pemulihan jembatan pasca-bencana, kami masih menunggu laporan dari dinas terkait," ujarnya.



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berita 5

PERISTIWA

Lebih dari Sepekan, Banjir Masih Rendam Ratusan Rumah di Telukjambe Barat Karawang

10 Mar 2025 06:40

Saat ini masih menjadi daerah langganan banjir



KARAWANG, NETRALNEWS.COM - Banjir masih merendam ratusan rumah di sekitar Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, sehingga banjir di daerah itu sudah berlangsung selama lebih dari sepekan.

Wakil Bupati Karawang Maslani bersama Wakil Ketua DPR RI Saan Mustopa, Minggu, meninjau lokasi banjir di sekitar Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat, Karawang.

Dalam peninjauan itu, Saan beserta rombongan menyerahkan bantuan sosial bagi warga terdampak banjir di Kampung Kampek, Desa Karangligar.

Menurut Saan, Desa Karangligar sejak sekitar 14 tahun lalu hingga saat ini masih menjadi daerah langganan banjir. Kondisi itu menimbulkan kerugian besar, baik materiil maupun immateriil. Sehingga perlu penanganan serius guna mengatasinya.

Ia berharap setelah proyek pengendali banjir rampung pada 2025, masyarakat Desa Karangligar tidak lagi mengalami bencana serupa di tahun-tahun berikutnya.

Sementara itu, selama sepekan terakhir ini ratusan warga Desa Karangligar mengungsi ke tempat yang lebih aman karena banjir merendam pemukiman mereka.

Hingga Minggu ini banjir masih melanda daerah itu dengan ketinggian bervariasi mulai dari ketinggian 20 centimeter hingga ada mencapai ketinggian air 1 meter.

Sejumlah warga setempat mengakui kalau banjir di daerahnya sudah berlangsung selama sekitar sepekan. Meski sempat surut, tapi banjir kembali merendam rumah mereka karena air dari luapan Sungai Cibeet kembali naik selama beberapa hari terakhir.

Dilaporkan bahwa lebih dari 100 rumah di Desa Karangligar, Kecamatan Telukjambe Barat hingga kini masih terendam.

Sementara di titik lain, dilaporkan puluhan rumah terendam banjir akibat meluapnya sungai Cilamaya di Desa Tegalwaru, Kecamatan Cilamaya Wetan dengan ketinggian air mencapai 20-40 centimeter.

Banjir akibat luapan sungai Cilamaya juga merendam puluhan rumah di Desa Gempol Kolot dan Desa Jayamukti Kecamatan Banyusari Karawang.

Berita 6

PERISTIWA

Hari Ini, Hujan Ringan Guyur Sebagian Besar Ibu Kota Provinsi

13 Mar 2025 09:00

Prediksi cuaca



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan hujan ringan akan mengguyur sebagian besar ibu kota provinsi pada Kamis.

Prakirawan BMKG Raeni Chindi pada kanal Youtube yang diikuti di Jakarta Kamis menyampaikan, berawal dari Pulau Sumatra, Tanjung Pinang diprakirakan berawan tebal, sedangkan hujan ringan berpotensi terjadi di wilayah Pekanbaru, Padang, dan Medan.

Beralih ke Pulau Jawa, potensi hujan ringan terdapat di Serang, Jakarta, Semarang, dan Surabaya.

"Waspadai adanya potensi hujan yang dapat disertai dengan petir di Kota Bandung dan Yogyakarta," ucapnya.

Beranjak ke wilayah Bali dan Nusa Tenggara, diprakirakan hujan ringan untuk wilayah Denpasar dan Mataram, sedangkan masyarakat di wilayah Kupang diminta waspada hujan yang dapat disertai dengan petir.

Selanjutnya bergeser ke Pulau Kalimantan, diprakirakan hujan ringan terjadi di Tanjung Selor dan Banjarmasin.

"Waspadai potensi hujan disertai dengan petir yang dapat terjadi di wilayah Pontianak, Palangka Raya, dan Samarinda," katanya.

Beralih ke Pulau Sulawesi, diprakirakan hujan ringan untuk wilayah Makassar, Palu, Gorontalo, dan Kendari, sedangkan Kota Mamuju diprakirakan hujan dengan intensitas sedang.

"Waspadai potensi hujan disertai petir yang berpotensi terjadi di wilayah Nabire, Jayawijaya, dan Merauke," tuturnya.

Sebelumnya, BMKG juga memperingatkan adanya fenomena Worm Moon atau bulan purnama pada Maret yang terjadi bersamaan dengan fase bulan perigee dan gerhana bulan di bagian utara-selatan bumi diprediksi memicu adanya banjir di kawasan pesisir Indonesia.

Direktur Bidang Meteorologi Maritim BMKG Eko Prasetyo mengatakan bahwa untuk fenomena bulan purnama dan fase bulan perigee diprediksi mulai berlangsung pada 14 dan 29 Maret 2025, yang berpotensi meningkatkan ketinggian air laut maksimal di wilayah Indonesia.

BMKG mendapati berdasarkan pengamatan data lapangan ketinggian air laut dan prediksi pasang surut, banjir pesisir (rob) berpotensi terjadi di Sumatera, Jawa, Kalimantan hingga Maluku.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berita 7

PERISTIWA

Pesawat American Airlines Terbakar di Bandara Denver, AS

14 Mar 2025 15:00

Saat meluncur ke gerbang setelah mendarat, salah satu mesin pesawat terbakar



LOS ANGELES, NETRALNEWS.COM -- Sebuah pesawat American Airlines terbakar setelah mendarat di Bandara Internasional Denver di negara bagian Colorado, AS pada Kamis, menurut Administrasi Penerbangan Federal AS (FAA).

Penerbangan AA 1006, pesawat Boeing 737-800, dialihkan ke Denver tak lama setelah berangkat dari Colorado Springs, Colorado setelah awak melaporkan "getaran mesin," menurut FAA.

Pesawat itu awalnya menuju Bandara Internasional Dallas Fort Worth di negara bagian Texas, AS, tetapi mendarat di Bandara Internasional Denver sekitar pukul 17:15 waktu setempat (23.15 GMT), kata FAA.

Badan tersebut mengatakan akan menyelidiki insiden tersebut.

Saat meluncur ke gerbang setelah mendarat, salah satu mesin pesawat terbakar, yang mendorong penumpang pesawat dievakuasi menggunakan perosotan, FAA menambahkan.

Ada 172 penumpang dan enam awak dalam pesawat itu, menurut American Airlines.

"Setelah mendarat dengan selamat dan meluncur ke gerbang di Bandara Internasional Denver, Penerbangan AA 1006 mengalami masalah terkait mesin," kata maskapai itu dalam sebuah pernyataan.

Para penumpang dan awak pesawat turun dari pesawat dan sedang dipindahkan ke terminal, maskapai menambahkan.

Berita 8

PERISTIWA

Delapan Pejabat di OKU Terjaring OTT KPK Dibawa ke Palembang

16 Mar 2025 08:40

Kasus korupsi



PALEMBANG, NETRALNEWS.COM - Delapan orang pejabat di Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Sumatera Selatan yang terjaring operasi tangkap tangan (OTT) KPK dibawa ke Palembang via jalur darat untuk selanjutnya diterbangkan ke Jakarta guna diproses lebih lanjut.

"Ya, tadi malam sekitar pukul 22.30 WIB mereka langsung dibawa tim penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ke Palembang untuk selanjutnya diterbangkan ke Jakarta guna menjalani pemeriksaan lebih lanjut," kata Kapolres OKU AKBP Imam Zamroni di Baturaja, Minggu.

Delapan orang pelaku yang terjaring OTT tersebut adalah Nov (Kepala Dinas PUPR OKU) dan tiga orang anggota DPRD OKU yaitu FE (PDIP), FA (Hanura), dan UM (PPP) beserta tiga orang ASN di lingkungan dinas setempat serta satu orang kontraktor. Setelah diperiksa secara maraton oleh penyidik KPK di Mapolres OKU, tujuh unit mobil yang telah disiapkan membawa ke Palembang untuk selanjutnya diterbangkan ke Jakarta.

"Rombongan KPK ini langsung ke Palembang dan selanjutnya akan diberangkatkan ke Jakarta," ungkap Kapolres OKU.

Selain itu, KPK juga mengamankan sejumlah uang sebagai barang bukti dalam OTT yang ikut dibawa untuk diproses lebih lanjut.

Rencananya, kata Kapolres, penyidik KPK akan kembali lagi ke Baturaja, Kabupaten OKU pada Senin 17 Maret 2025 untuk melakukan penggeledahan di Kantor Dinas PU PR OKU.

Terkait kasus apa yang menjerat Nov Cs, Kapolres mengaku tidak tahu, karena pihaknya tidak ikut serta saat OTT.

"Kami hanya sebatas menyediakan tempat saja," ujarnya.



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berita 9

PERISTIWA

Polisi: Pembatasan Truk Sumbu Tiga atau Lebih Mulai 24 Maret

19 Mar 2025 07:16

Ramadhan 2025



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Kepolisian Resor Kota (Polresta) Tangerang, Banten, akan melakukan pembatasan terhadap truk bersumbu tiga atau lebih yang melintas di jalur Tol Tangerang-Merak, tepatnya di wilayah Kabupaten Tangerang mulai 24 Maret 2025.

Upaya tersebut dilakukan, sebagai langkah preventif untuk keselamatan pengguna jalan dan mencegah kepadatan kendaraan menjelang arus mudik Idul Fitri 1446 Hijriah.

"Pembatasan kendaraan sumbu tiga itu akan dimulai tanggal 24 Maret sampai tanggal 8 April 2025. Ini adalah peraturan, pelarangan kendaraan truk yang sumbu tiga, yang muatannya memang diarahkan untuk tidak boleh melintas," kata Wakasatlantas Polresta Tangerang, Iptu Kusmanto, di Tangerang, Rabu.

Ia mengatakan bahwa pembatasan aktivitas bagi kendaraan bersumbu tiga ini akan berlaku sepanjang jalur Tol Tangerang-Merak khususnya mulai dari kilometer 31 sampai 45 antara jalur Jakarta-Merak menuju perlintasan Pulau Sumatera.

"Untuk Tangerang dimulai dari kilometer 31 sampai kilometer 45. Kita punya tol yang panjang 20 kilometer. Tapi Rest Area kita ada di 45 dan 43, utama untuk arah ke Merak di 43, sehingga kita hanya finish terakhir di 43 KM," paparnya.

Dia mengungkapkan, kebijakan pembatasan kendaraan sumbu tiga ini hanya berlaku bagi angkutan di luar dari spesifikasi kendaraan pendistribusian sembako.

Sehingga, dalam pengaplikasian pembatasan itu, pihaknya akan memonitor setiap aktivitas angkutan barang tersebut.

"Kami sudah berkoordinasi untuk screening kendaraan-kendaraan yang memang akan melintas atau mudik mengarah ke Merak. Baik kendaraan mungkin sumbu tiga, muatan barang akan terlihat kendaraan apa saja yang akan melintas, muatan sembako kah? atau muatan-muatan yang dilarang," ungkapnya.

Adapun Wakasatlantas Kusmanto dan jajaran Satuan Unit Lalulintas (Satlantas) telah menyiapkan sebanyak enam posko pengamanan dan pelayanan (pospom) terpadu mudik Lebaran Idul Fitri 1446 Hijriah/2025 Masehi.

Pendirian posko pengamanan dan pelayanan terpadu mudik lebaran ini dilakukan sepanjang jalur arteri wilayah Kabupaten Tangerang, seperti di antaranya terletak di Kawasan Citra Raya, Kutabumi Pasar Kemis, Balaraja Barat, Jayanti, Rest Area 43 dan 45 Tol Tangerang-Merak.

"Untuk persiapan menjelang operasi ketupat, terutama untuk proses mudik, kami ada enam pos ya. Pertama di Citra Raya, kemudian di Kutabumi, kemudian di Balaraja Barat, Jayanti, Rest Area 43 dan 45 Tol Tangerang-Merak," katanya.

Selama pengamanan masa mudik Lebaran 2025 ini, pihaknya telah menyiapkan beberapa skema penanganan kepadatan lalu lintas di sepanjang jalur yang dilalui kendaraan mudik, mulai dari pengalihan arus lalu lintas, sarana-prasarana rambu lalu lintas, hingga pemetaan titik atau jalur rawan kecelakaan.

"Kami tempatkan personel di daerah-daerah atau lokasi rawan macet di sepanjang jalur arteri, dari mulai Bitung sampai ke Jayanti. Kemudian yang di tol, kami juga menempatkan anggota untuk pengaturan lalu lintas, terutama di Rest Area 43," ucapnya.

Ia juga menyampaikan, selain menyiapkan skema rekayasa lalu lintas, pada masa mudik tahun ini Satlantas Polresta Tangerang telah menyiapkan strategi baru yang akan diterapkan di jalur Tol Tangerang-Merak.

Di mana, sistem ganjil genap akan diberlakukan sebagai mengantisipasi terjadinya penumpukan kendaraan yang akan melintas menuju pulau Sumatera dengan diprediksi pada tanggal 27 sampai tanggal 30 Maret.

Berita 10

PERISTIWA

Jelang Lebaran, BPOM Tegaskan Terus Cek Makanan yang Beredar

22 Mar 2025 08:00

Ramadhan 2025



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Taruna Ikrar menegaskan lembaganya terus mengecek keamanan makanan-makanan yang dijual di pasar-pasar terutama menjelang libur lebaran.

Oleh karena itu, dia memperingatkan para produsen makanan dan pelaku usaha untuk tidak membuat makanan menggunakan bahan-bahan berbahaya, ataupun menjual makanan yang telah melewati masa kedaluwarsa.

"Kami juga pastikan jangan ada makanan-makanan yang tidak legal beredar. Yang ilegal kami tarik dari peredaran, kami sita, dan kami lakukan intensifikasi di Badan POM dan kami umumkan hasilnya," kata Taruna Ikrar saat ditemui di Istana Kepresidenan, Jakarta, Jumat (21/3) malam.

Ikrar juga mengingatkan memasuki hari-hari menjelang Idul Fitri atau libur lebaran, BPOM mengingatkan para pelaku usaha untuk memastikan kembali makanan yang mereka jual aman dikonsumsi.

"Kami betul-betul mengingatkan kepada para pengusaha, untuk makanan yang dibuat dalam kemasan, jangan kedaluwarsa, atau telah melewati masa kedaluwarsanya," kata Kepala BPOM.

Dia menegaskan BPOM bakal menindak pelaku usaha ataupun produsen makanan yang kedapatan membuat dan menjual makanan yang tidak aman dikonsumsi, misalnya selain yang kedaluwarsa, juga mengandung bahan-bahan berbahaya seperti formalin, boraks, dan rhodamin B.

Ikrar menjelaskan BPOM berpedoman kepada dua undang-undang, yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan untuk menindak pelaku usaha yang melanggar aturan. Para pelaku dapat didenda hingga Rp5 miliar, dan diancam penjara hingga 15 tahun.

"Dua undang-undang ini sangat kuat, dan Badan POM akan tegas (berpedoman) kepada undang-undang, karena kami lembaga negara yang harus menjalankan undang-undang," kata Taruna Ikrar.

Kepala BPOM bersama pimpinan lembaga dan jajaran Kabinet Merah Putih mengikuti Sidang Kabinet Paripurna yang dipimpin oleh Presiden Prabowo Subianto di Kantor Presiden, Istana Kepresidenan, Jakarta, Jumat sore. Kegiatan itu kemudian diikuti dengan acara buka puasa bersama di halaman tengah belakang Istana Merdeka.

Dalam sidang kabinet, salah satu tema utama membahas kesiapan pemerintah menjelang libur lebaran.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berita 11

PERISTIWA

Kemenag Siapkan 6.180 Posko Masjid Ramah di Jalur Mudik 2025

25 Mar 2025 11:50

Masjid Ramah di Jalur Mudik 2025.



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Kementerian Agama (Kemenag) menyiapkan setidaknya 6.180 posko Masjid Ramah di jalur mudik yang tersebar di puluhan provinsi di Indonesia. Posko berbasis masjid ini disiapkan untuk membantu kelancaran dan kenyamanan para pemudik pada lebaran 1446 H/2025 M.

"Ada 6.180 posko berbasis Masjid Ramah di Jalur Mudik yang telah disiapkan. Selain diimbau buka 24 jam, kami sudah berkoordinasi dengan Kanwil Kemenag Provinsi agar posko berbasis masjid di jalur mudik bersiap memberi layanan terbaik. Toilet bersih dan air wudu, tempat rehat sejena, atau bahkan menyediakan makanan dan minuman takjil," kata Dirjen Bimas Islam Abu Rokhmad di Jakarta, Selasa (25/3/2025).

"Ini sesuai dengan arahan Menteri Agama Nasaruddin Umar agar Kemenag ikut berpartisipasi dalam memberikan kenyamanan para pemudik dalam perjalanannya," sambungnya.

Abu Rokhmad menambahkan pihaknya telah dan terus mendorong jajaran Kementerian Agama dan BKM daerah untuk bergerak.

"Komunikasikan dan bersamailah masjid-masjid untuk memberi layanan terbaik. Ini wujud nyata layanan keagamaan berdampak bagi umat," imbuhnya.

Berdasarkan data yang dihimpun Bimas Islam, ada 6.180 masjid yang tersebar di 23 provinsi yang sudah siap menjadi posko mudik lebaran. Dengan kolaborasi dan kontribusi semua pihak terkait di daerah, program ini diharapkan membantu pemudik.

"Jumlahnya terus bertambah dan kita update terus. Partisipasi pun berdatangan, mulai sumbangan makanan, minuman, sarung, cairan pembersih, ataupun tenaga," ungkap Abu Rokhmad.

Program ini merupakan implementasi dari Surat Edaran Menteri Agama No.2 tahun 2025. Menag Nasaruddin Umar meminta masjid buka 24 jam untuk membantu kelancaran arus mudik nasional 2025. Sebagai tindak lanjut, Ditjen Bimas Islam menggerakkan jajarannya, dari pusat hingga daerah untuk kesuksesan dan kenyamanan mudik Idul Fitri 1446 H.

Berita 12

PERISTIWA

Aturan ATR/BPN, Tanah hingga Rumah Warisan Bisa Langsung Diambil Negara Jika Dibiarkan

27 Mar 2025 09:20

Pihak ATR/BPN Menjelaskan Jika Tanah Tidak Dimanfaatkan Secara Baik atau Dibiarkan Bisa Langsung Diambil Alih Negara



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Kepala Bagian Pemberitaan dan Hubungan Antar Lembaga (PHAL) Kementerian ATR/BPN, Risdianto Prabowo Samodro, menjelaskan bahwa tanah atau rumah warisan yang tidak dimanfaatkan dan dibiarkan dalam keadaan kosong dapat dikategorikan sebagai tanah telantar.

"Tanah atau rumah warisan orang tua bisa jadi milik negara apabila tanah tersebut tidak dimanfaatkan sesuai peruntukannya atau dibiarkan telantar," ujarnya pada ari Kamis (13/3/2025). Dikutip dari laman Kompas.com.

Hal ini juga mengacu pada Pasal 1 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021 tentang Penertiban Kawasan dan Tanah Telantar, yang menjelaskan, tanah telantar mencakup tanah hak, tanah hak pengelolaan, dan tanah yang diperoleh berdasarkan Dasar Penguasaan Atas Tanah, yang dengan sengaja tidak diusahakan, dipergunakan, dimanfaatkan, atau dipelihara.

Sementara dalam Pasal 7 Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2021, disebutkan bahwa objek penertiban tanah telantar meliputi: Hak milik Hak guna bangunan, Hak guna usaha, Hak pakai, Hak pengelolaan, Tanah yang diperoleh berdasarkan dasar penguasaan atas tanah.

Anto menjelaskan bahwa tanah hak milik bisa menjadi objek penertiban tanah telantar jika dengan sengaja tidak dipergunakan, dimanfaatkan, atau dipelihara, sehingga:

- Dikuasai oleh masyarakat dan menjadi wilayah perkampungan
- Dikuasai pihak lain secara terus-menerus selama 20 tahun tanpa hubungan hukum dengan pemegang hak
- Fungsi sosial Hak Atas Tanah tidak terpenuhi, baik pemegang hak masih ada maupun telah tiada.

Lebih lanjut, berkaitan Hak Guna Usaha (HGU), hak pakai, dan Hak Pengelolaan Tanah (HPL) dapat menjadi objek penertiban tanah telantar jika tidak diusahakan, dipergunakan, dimanfaatkan, atau dipelihara dalam jangka waktu dua tahun sejak diterbitkannya hak.

Anto juga menerangkan, agar rumah warisan tidak dikategorikan sebagai tanah telantar, dengan menyarankan agar ahli waris segera melakukan peralihan hak waris melalui Kantor Pertanahan setempat dengan melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan.

Jika tanah atau rumah warisan dikuasai pihak lain, ahli waris berhak menuntut haknya. Ahli waris juga memiliki waktu 30 tahun untuk mengajukan gugatan guna memperoleh hak waris, terhitung sejak hari terbukanya warisan.*



Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berita 13

PERISTIWA

Minuman Jamu Seduhan Gratis untuk Pemudik Disebut Mengandung Alkohol, LPPOM Respon

28 Mar 2025 07:20

Jamu Seduhan Gratis Disebut Mengandung Alkohol Dibagikan Untuk Pemudik Menjadi Viral di Media Sosial



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Pembagian minuman gratis di posko mudik yang menyediakan jamu seduhan menjadi viral di media sosial.

Pasalnya, jamu seduhan yang saat ini tersedia di beberapa lokasi dimulai 27-29 Maret 2025 mengandung alkohol.

Belum diketahui lebih lanjut kebenaran kabar itu hingga lokasi mana saja menyediakan hal seperti itu bagi pemudik Lebaran.

Menanggapi hal tersebut, seperti dilansir melalui Kumaran, Direktur Utama LPPOM, Muti Arintawati mengaku prihatin dan mengimbau masyarakat agar lebih selektif dalam memilih produk konsumsi selama perjalanan mudik.

Berdasarkan Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 10 Tahun 2018 tentang Produk Makanan dan Minuman yang Mengandung Alkohol/Etanol, disebutkan bahwa: "Minuman yang mengandung alkohol/etanol (C₂H₅OH) minimal 0,5% tergolong sebagai khamr. Minuman beralkohol yang masuk kategori khamr adalah najis dan haram, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak".

Lebih lanjut dalam fatwa itu juga, LPPOM menegaskan bahwa jamu atau minuman tradisional lain yang mengandung alkohol lebih dari 0,5% termasuk dalam kategori haram untuk dikonsumsi.

Terlebih, jika minuman dengan kadar alkohol lebih dari 10% dikonsumsi oleh pengemudi selama perjalanan mudik, hal ini dapat menimbulkan efek mabuk yang berbahaya bagi keselamatan diri maupun pengguna jalan lainnya.

"Jangan tergiur produk gratis dan terkecoh oleh kemasan tradisional atau klaim khasiat yang tidak diiringi dengan jaminan kehalalan. Apalagi jika produk tersebut belum memiliki Sertifikat Halal resmi dari BPJPH," imbauan Muti dalam siaran tertulisnya, Kamis (27/3).

LPPOM juga mengajak produsen jamu atau minuman tradisional yang mengandung alkohol tinggi untuk lebih transparan dalam memasarkan produk non-halal dengan mencantumkan informasi yang jelas kepada publik.*

Berita 14

PERISTIWA

Keluarga Wartawan Muda Korban Pembunuhan di Kalsel Berharap Pelaku Dihukum Berat

29 Mar 2025 18:00

Oknum TNI AL berinisial J berpangkat kelasi satu sebagai terduga pelaku pembunuhan



BANJARMASIN, NETRALNEWS.COM - Keluarga korban pembunuhan terhadap Jurnalis di Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel) bernama Juwita (23), meminta agar oknum TNI AL berinisial J berpangkat kelasi satu sebagai terduga pembunuhan agar dihukum seberat-beratnya.

"Hukuman terberat harus diberikan kepada pelaku, kami meminta keadilan atas tewasnya keluarga kami," kata Susi Anggraini selaku keluarga korban, usai memenuhi panggilan penyidik di Denpomal Banjarmasin, Sabtu, 29 Maret 2025.

Ia mengapresiasi penyidik Pomal atas panggilan tersebut yang berkaitan dengan pengumpulan barang bukti yang mengarah pada tindak pidana pembunuhan terhadap seorang jurnalis di Banjarbaru.

"Kami ucapkan terima kasih karena pihak TNI AL berkomitmen mengupas tuntas kasus ini. Membantu terang benderang agar pelaku dihukum berat atas perbuatannya," ujar Susi, seperti dilansir Antara.

Sementara itu, Kuasa Hukum dari pihak keluarga, Muhamad Pazri, mengatakan kehadirannya ke Denpomal Banjarmasin bersama tim untuk memberikan keterangan agar barang bukti terang benderang yang mengarah pada tindak pidana pembunuhan berencana.

Ia menyebutkan saat bertemu penyidik Pomal Banjarmasin, pihaknya dilontarkan beberapa pertanyaan seperti kronologis menurut pihak keluarga, kapan terjadi, kapan mengetahui kejadian, dan keterangan lainnya.

"Kami sudah memberikan keterangan secara lengkap kepada penyidik untuk menguatkan bahwa kasus ini merupakan pembunuhan berencana," tutur Pazri.

Pomal Balikpapan berangkat dari Kalimantan Timur menuju Pomal Banjarmasin Kalsel membawa terduga pelaku, pada Jumat (28/3) malam, saat ini petugas Pomal Banjarmasin mengumpulkan berbagai barang bukti untuk melanjutkan proses hukum tersebut.

Pada pagi hari tadi, pihak TNI AL mengunjungi kediaman pihak keluarga korban di Banjarbaru untuk bersilaturahmi, sekaligus mengunjungi pemakaman korban.

Korban seorang wanita bernama Juwita (23) bekerja sebagai jurnalis media dalam jaringan (daring) lokal. Peristiwa terjadi pada tanggal 22 Maret 2025.

Jurnalis muda asal Kota Banjarbaru Juwita ditemukan meninggal dunia di Gunung Kupang, Kelurahan Cempaka, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, Sabtu (22/3) sekitar pukul 15.00 WITA.

Jasadnya tergeletak di tepi jalan bersama sepeda motor miliknya yang kemudian muncul dugaan menjadi korban kecelakaan tunggal.

Warga yang menemukan pertama kali justru tidak melihat tanda-tanda korban mengalami kecelakaan lalu lintas. Di bagian leher korban, terdapat sejumlah luka lebam. Kerabat korban juga menyebut ponsel milik Juwita tidak ada.

Juwita tergabung di media daring lokal yang bertugas liputan di Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar tercatat sebagai anggota Persatuan Wartawan Indonesia (PWI Kalsel) dan telah mengantongi uji kompetensi wartawan (UKW) dengan kualifikasi wartawan muda.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berita 15

PERISTIWA

H-1 Lebaran, BMKG Prakiraan Hujan Ringan Terjadi di Kota-Kota Besar"

30 Mar 2025 08:15

Waspada! Hujan Petir Menjelang Lebaran



JAKARTA, NETRALNEWS.COM - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan hujan ringan berpotensi terjadi di kota-kota besar pada H-1 Lebaran, Minggu (30/3/2025).

Prakirawan BMKG Eriska Febriati pada kanal Youtube yang diikuti di Jakarta menyampaikan, diawali dari Pulau Sumatra, cuaca diprakirakan berasap/berkabut di wilayah Kota Padang, serta hujan ringan di Banda Aceh dan Tanjung Pinang.

"Waspada! hujan petir yang berpotensi terjadi di Medan Pekanbaru," katanya.

Masih di wilayah Sumatra, diprakirakan udara kabur di Kota Jambi, berawan tebal di Kota Palembang, dan hujan ringan di wilayah Pangkal Pinang serta Bandar Lampung. Masyarakat di wilayah Bengkulu diminta waspada hujan yang dapat disertai dengan petir,

Beralih ke Pulau Jawa, cuaca diprakirakan berawan tebal di wilayah Serang, sedangkan Jakarta, Bandung, Semarang, dan Yogyakarta berpotensi hujan ringan.

"Waspada! hujan petir di wilayah Surabaya," ujar dia.

Beranjak ke wilayah Bali dan Nusa Tenggara, cuaca di Kota Denpasar diprakirakan hujan ringan, Mataram berpotensi hujan dengan intensitas sedang, serta perlu diwaspadai hujan petir yang dapat terjadi di Kota Kupang.

Selanjutnya bergeser ke Pulau Kalimantan, terdapat potensi hujan ringan di wilayah Pontianak, Palangkaraya, dan Banjarmasin.

"Waspada! hujan yang dapat disertai petir di wilayah Tanjung Selor dan Samarinda," ucapnya.

Sedangkan untuk Pulau Sulawesi, terdapat potensi udara kabur di wilayah Palu, berawan tebal di Gorontalo, serta hujan ringan di wilayah Mamuju, Makassar, dan Kendari.

"Waspada! potensi hujan petir di wilayah Manado," tuturnya.

Bergerak ke wilayah Indonesia bagian Timur, diprakirakan hujan ringan di wilayah Ambon, Jayapura, dan Jayawijaya, hujan sedang di Kota Nabire, serta hujan lebat di Ternate dan Merauke. Masyarakat di wilayah Sorong dan Manokwari diminta waspada hujan yang dapat disertai dengan petir.

Eriska juga memaparkan Siklon Tropis Courtney (96W) yang masih diprakirakan aktif di Samudera Hindia barat daya Banten, dan semakin menjauhi wilayah Indonesia hingga sistem ini membentuk sistem low level jet di Samudera Hindia barat daya Banten di sekitar sistem. Low level jet merupakan fenomena anomali angin kencang di sekitar lapisan troposfer (lapisan atmosfer yang paling dekat dengan permukaan bumi).

"Ex-bibit Siklon Dianne yang sebelumnya bibit siklon tropis 93S diprakirakan juga masih akan berada di deretan Australia dan semakin lemah. Bibit siklon ini menginduksi pembentukan low level jet di perairan barat laut Australia barat dan di daratan Australia barat bagian barat laut di sekitar sistem," kata dia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

RIWAYAT HIDUP



Alvian Yoga Yulianto, lahir di Karanganyar, Jawa Tengah pada 20 Maret 2004. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN Pancoran 03 Pagi (2010-2016), meneruskan pendidikan menengah di SMPN 182 Jakarta (2016-2019), lalu melanjutkan pendidikan ke jurusan perkantoran di SMKN 8 Jakarta (2019-2022). Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jakarta program studi D3 Penerbitan (Jurnalistik) jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.

Selama enam semester berkuliah, penulis telah mempelajari ilmu jurnalistik yang menambah keterampilan menulis hingga memiliki beberapa tulisan yang sudah di muat media *online*, seperti Kumparan, Kompasiana, dan IDN Times.

Penulis juga aktif mengikuti organisasi BO GEMA (pers mahasiswa) dan dipercaya menjadi Wakil Redaktur Bahasa periode 2023-2024. Melalui organisasi ini, penulis banyak mendapat pengalaman dalam bidang jurnalistik sampai memiliki beberapa sertifikasi dari media nasional serta internasional, seperti Tempo Institute, ANTARA, dan Reuters.

Selain mendalami bidang jurnalistik, penulis juga mempelajari desain dan video *editing*. Penulis mampu mengoperasikan beberapa *software editing*, antara lain Adobe Photoshop, Adobe Illustrator, Adobe InDesign, Canva, serta CapCut.

Penulis sangat senang dalam mempelajari hal baru, khususnya dalam industri media. Penulis banyak mengikuti kegiatan *volunteer* divisi sosial media, khususnya konser spesial dari beberapa penyanyi/*band* ternama, seperti Isyana Sarasvati, Rizky Febian, Perunggu, The S.I.G.I.T, dan Juicy Luicy. Penulis aktif di media sosial Instagram @alvian.yogaa dan LinkedIn @Alvian Yoga Yulianto.